

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : REGYNA AQASHA
NPM : 2105170006
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : REGYNA AQASHA
 NPM : 2105170006
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
 Judul Skripsi : PENGARUH LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Penguji II

(M. Firza Alpi, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Parlindungan Siregar, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

oc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : REGYNA AQASHA
N.P.M : 2105170006
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL* DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(PARLINDUNGAN SIREGAR, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Regyna Aqasha
NPM : 2105170006
Dosen Pembimbing: Parlindungan Siregar, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Locus Of Control Eksternal Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Agar latar belakang masalah dipertajam kembali	7-11-24	R
Bab 2	Agar ditambahkan kutipan dari beberapa dosen UMSU	4-12-24	R
Bab 3	Mintalah surat balasan & ditambahkan referensi	20-12-24	R
Bab 4	Agar ditambahkan kutipan dari dosen bab 3 ke bab 4	18-3-25	R
Bab 5	Terdapat keirumpukan yg bertolak belakang, utk itu agar diperbaiki serta data lain juga ditambahkan	19-3-25	R
Daftar Pustaka	yg di susun	19-3-25	R
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace yg sidang Meja Hijau	24-3-25	R

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si.)

Medan, 24 Maret 2025
Dosen Pembimbing

(PARLINDUNGAN SIREGAR, S.E., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : REGYNA AQASHA
NPM : 2105170006
Konsentrasi : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Pemeriksaan)
Judul : Pengaruh *Locus Of Control* dan Karakteristik Personal Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2025
Pembuat Pernyataan

REGYNA AQASHA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

Pengaruh Locus Of Control Eksternal dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Regyna Aqasha

Program Studi Akuntansi

Email : aqasharegyna@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh locus of control eksternal dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data kuesioner kepada 60 auditor yang bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis outer model, analisis inner model, dan hipotesis pengujian menggunakan software statistik SPSS Versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Locus Of Control Eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2) Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Locus Of Control Eksternal, Independensi Auditor, dan Kualitas Audit

ABSTRACT

The Influence of Locus Of Control External and Auditor Independence On Quality Audit at Public Accounting Firms in Medan City

Regyna Aqasha

Program Studi Akuntansi

Email : aqasharegyna@gmail.com

This research aims to test and analyze the influence of locus of control external dan auditor independence on kualitas audit. The data an associative approach, the data source used is primary data. The data collection technique used was by disturbing questionnaires to 60 auditors who worked in a Medan City Public Accounting Office. The data analysis techniques used in this research are outer model analysis, inner model analysis, dan hypothesis testing using SPSS statistical software version 30. The results of this research show that 1) Locus Of Control External has a significant effect on Audit Quality. 2) Auditor Independence has a significant effect on Audit Quality.

Keywords: *Locus Of Control External, Auditor Independence, dan Audit Quality*

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal yang berjudul “**Pengaruh Locus Of Control Eksternal Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan**” dengan baik dan penuh dengan suka cita. Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) untuk memperoleh Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar Proposal ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka Tugas Akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Eka Budi** dan Ibunda **Diah Iskandar** yang telah membimbing, memberikan dukungan, dan kasih sayang serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si., CMA.,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. **Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. **Bapak Parlindungan Siregar, SE., M.Si.,** selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.
8. **Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan Tugas Akhir.

9. Kepada **kedua abang penulis Mhd Rio Afrian dan Mhd Roby Andrea** yang sangat baik dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Kepada **teman seperjuangan kelas Akuntansi A Pagi** yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Kepada **Regyna Aqasha**, diri saya sendiri terimakasih sudah berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir, terimakasih atas kerja kerasnya, terimakasih untuk tidak menyerah dipertengahan, kamu pantas mendapatkan hasil yang setara atas perjuangan mu.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca Tugas Akhir ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini dimasa yang akan datang. Tugas Akhir akhir ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2025

Penulis,

Regyna Aqasha
2105170006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Kualitas Audit.....	11
2.1.2 Locus Of Control Eksternal	16
2.1.3 Independensi Auditor	19
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Defenisi Operasional Variabel	26
3.3 Defenisi Operasional Variabel	28
3.4 Teknik Pengambilan Sample.....	28

3.5	Teknik Pengambilan Data	31
3.6	Uji Instrumen Data.....	32
3.7	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN		42
4.1	Deskriptif Data	42
4.1.1	Deskripsi Kuesioner Penelitian	42
4.1.2	Karakteristik Responden	43
4.2	Analisis Data	46
4.2.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	53
4.2.3	Regresi Linear Berganda.....	56
4.2.4	Uji Hipotesis	57
4.2.5	Koefisien Determinasi.....	59
4.3	Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran	65
5.3	Keterbatasan Penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus Pelanggaran Audit	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Data Kantor Akuntan Publikdi Kota Medan.....	28
Tabel 3.4 Kriteria Skala Likert.....	31
Tabel 3.5 Uji Validitas Locus Of Control Eksternal.....	33
Tabel 3.6 Uji Validitas Independensi Auditor.....	33
Tabel 3.7 Uji Validitas Kualitas Audit.....	34
Tabel 3.8 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	35
Tabel 3.9 Kategori Skala.....	37
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	45
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor.....	45
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Locus Of Control Eksternal	46
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi Auditor	48
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit.....	50
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	54
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas Coefficientsa.....	55
Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda Coefficientsa	56

Tabel 4.13 Uji t Coefficientsa.....	58
Tabel 4.14 Uji f ANOVA	59
Tabel 4.15 Uji R2 Model Summary	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian	72
----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik mempunyai tanggung jawab besar dalam menjamin keakuratan Laporan Keuangan perusahaan sehingga *stakeholders* mempunyai akses terhadap Laporan Keuangan sebagai informasi pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan prinsip akuntansi Indonesia. Audit merupakan kegiatan pemeriksaan Laporan Keuangan dilakukan secara analitis dan sistematis dilakukan oleh pihak yang independen, pemeriksaan atas Laporan Keuangan bertujuan menilai kewajaran atas yang Laporan Keuangan didasari Prinsip Akuntansi yang berlaku Umum di Indonesia.

Menurut Aronmwan et al (2018) menyatakan Laporan Keuangan yang diaudit diharapkan berkualitas, tidak salah saji material dan dapat dipercaya kebenarannya, oleh karena itu semakin tinggi kualitas atas Laporan Keuangan yang telah diaudit maka semakin kredibel Laporan Keuangan tersebut untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berwenang. Tekanan yang didapat dari pihak/klien dapat mempengaruhi independensi seorang auditor dalam pekerjaannya serta mempengaruhi citra Kantor Akuntan Publik (KAP).

Auditor harus dituntut memiliki sikap independen dan dapat mengontrol diri supaya etika profesi dapat dijalankan dengan sungguh-sungguh berarti auditor harus terbebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun, dapat bekerja semerupakan dengan standar serta memenuhi etika profesi. Laporan Keuangan sebuah perusahaan yang bersifat krusial penting untuk para pengguna Laporan

Keuangan baik intern dan ekstern agar menggunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebagai membangun kepercayaan stakeholders maka auditor harus menghindari informasi yang menyesatkan.

Standar audit dan etika profesi tidak menutup praktek keberpihakan kepada auditee yang akan membuka kemungkinan adanya kasus berupa gagalnya auditor KAP dalam menerapkan integritas dan independensi. Bila hal ini terjadi tentu kualitas audit akan menjadi rendah. Kepercayaan yang diberikan kepada akuntan publik seharusnya dapat mempertahankan kualitasnya. Perkembangan ekonom saat ini di tengah stakeholders semakin kompleks maka perlu adanya kompetisi yang tinggi bagi akuntan publik dalam melakukan audit.

Menurut Hanum, & Silvia,. (2024) kualitas audit mencakup segala kondisi di mana auditor, saat memeriksa laporan keuangan klien, dapat mendeteksi kesalahan atau pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan menyajikannya dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor diwajibkan untuk mengikuti standar audit yang relevan serta mematuhi kode etik profesi akuntan publik.

Kualitas audit yang baik akan terwujud jika seorang auditor memenuhi persyaratan dasar untuk menjadi auditor, yaitu memiliki sikap independensi, kompetensi, dan kehati-hatian profesional dalam melaksanakan audit, sehingga laporan keuangan dapat dipercaya. Kepercayaan terhadap laporan keuangan tersebut akan berkurang jika auditor tidak menunjukkan sikap independen dalam prakteknya (Lufriansyah & Siregar, 2018).

Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting dalam pengauditan, sebagai kemungkinan dimana auditor dapat menemukan dan melaporkan

Keuangan baik intern dan ekstern agar menggunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebagai membangun kepercayaan stakeholders maka auditor harus menghindari informasi yang menyesatkan.

Standar audit dan etika profesi tidak menutup praktek keberpihakan kepada auditee yang akan membuka kemungkinan adanya kasus berupa gagalnya auditor KAP dalam menerapkan integritas dan independensi. Bila hal ini terjadi tentu kualitas audit akan menjadi rendah. Kepercayaan yang diberikan kepada akuntan publik seharusnya dapat mempertahankan kualitasnya. Perkembangan ekonom saat ini di tengah stakeholders semakin kompleks maka perlu adanya kompetisi yang tinggi bagi akuntan publik dalam melakukan audit.

Menurut Hanum, & Silvia,. (2024) kualitas audit mencakup segala kondisi di mana auditor, saat memeriksa laporan keuangan klien, dapat mendeteksi kesalahan atau pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan menyajikannya dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor diwajibkan untuk mengikuti standar audit yang relevan serta mematuhi kode etik profesi akuntan publik.

Kualitas audit yang baik akan terwujud jika seorang auditor memenuhi persyaratan dasar untuk menjadi auditor, yaitu memiliki sikap independensi, kompetensi, dan kehati-hatian profesional dalam melaksanakan audit, sehingga laporan keuangan dapat dipercaya. Kepercayaan terhadap laporan keuangan tersebut akan berkurang jika auditor tidak menunjukkan sikap independen dalam prakteknya (Lufriansyah & Siregar, 2018).

Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting dalam pengauditan, sebagai kemungkinan dimana auditor dapat menemukan dan melaporkan

mempengaruhi kejadian dalam kehidupannya. Auditor yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung merasa kurang bertanggung jawab atas hasil audit yang mereka lakukan.

Auditor menyalahkan faktor eksternal, seperti tekanan dari manajemen, keterbatasan waktu, atau kurangnya informasi, atas kesalahan atau kekurangan dalam audit. Karena auditor percaya bahwa hasil audit tidak sepenuhnya tergantung hanya pada usaha, auditor dengan *locus of control eksternal* kurang termotivasi untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik. Cenderung kurang berinisiatif, kurang teliti, dan kurang berupaya untuk mengidentifikasi masalah potensial.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan terdahulu (Aqsa, 2019) yang menunjukkan bahwa variabel *Locus of control* semakin eksternal maka berpengaruh negative pada kualitas audit dan kualitas audit semakin menurun.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas audit yaitu Independensi auditor. Independensi adalah salah satu faktor penting yang dibutuhkan oleh akuntan dalam melaksanakan tugasnya, yakni mengaudit laporan keuangan. Independensi dapat diartikan sebagai kemampuan auditor untuk memberikan opini audit yang objektif tanpa adanya pengaruh dari pihak lain, serta kemampuan untuk menjalankan profesinya sebagai akuntan publik tanpa dipengaruhi oleh kepentingan apapun (Standar Auditing Seksi 200, 18 (Ikatan Akuntan Indonesia), 2013).

Independensi auditor merujuk pada sikap mental yang memungkinkan auditor untuk memberikan opini yang obyektif, jujur, dan tanpa bias terhadap laporan keuangan klien. Sikap independen ini sangat krusial karena kepercayaan

publik terhadap laporan keuangan sangat bergantung pada objektivitas yang dimiliki oleh auditor. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam mengidentifikasi potensi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Auditor yang independen juga lebih cenderung mematuhi standar audit yang berlaku, karena mereka tidak akan mengorbankan standar tersebut demi kepentingan klien atau pihak lain.

Dalam penelitian Su'un dan Sari (2021) ditemukan bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Mengenai variabel independen auditor, disebutkan bahwa semakin tinggi independensi auditor, semakin tinggi hasil standar audit. Di sisi lain, penelitian Ardyana (2017) menemukan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Tabel 1.1
Kasus Pelanggaran Audit

No	Nama KAP	Tahun	Kasus	Sumber
1	KAP Tarmizi Achmad (Kota Medan)	2017	Pelanggaran terhadap standar pemeriksaan dapat diidentifikasi oleh auditor. Kasus ini juga bertentangan dengan peraturan dan kode etik, di mana auditor investigatif, Hernold Ferry Makawimbang, yang bukan berasal dari pendidikan akuntansi atau akuntan publik, keliru dalam menghitung kerugian negara terkait pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumatera Utara.	ppk.kemenkeu.go.id
2	KAP Hasnil M Yasin (Sumatera Utara)	2018	Pimpinan KAP Hasnil dihukum 6 tahun penjara atas manipulasi pajak penghasilan PNS di Langkat dan Simalungun, yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 2,9 miliar, dengan rincian Rp 1,2 miliar di Pemkab Langkat dan Rp 1,7 miliar di Pemkab Simalungun.	medan.tribunnews.com "https://medan.tribunnews.com/2018/07/30/ini-sosok-pimpinan-akuntan-publik-yang-ditangkap-buron-kasus-restitusi-pajak-simalungun-dan-langkat"
3	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja	2020	Dikarenakan merekayasa Laporan Keuangan tahunan 31 Desember 2016 membuat pendapatan 2016 menjadi berlebihan bernilai Rp 613 miliar. Maka dikenakan sanksi pembekuan Surat Tanda Terdaftar selama satu tahun.	money.kompas.com "https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all"

Kasus diatas membuktikan bahwa akuntan publik tidak menunjukkan tanggung jawab ketika melakukan pengauditan sehingga terjadilah penyimpangan. KAP mempercayakan auditor memiliki kemampuan menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Akuntan Publik. Agar tidak terjadi penyimpangan maka KAP membutuhkan auditor yang berkualitas ketika mengaudit Laporan Keuangan sehingga menghasilkan sebuah kualitas audit yang diinginkan.

Kasus yang melibatkan KAP Hasnil M Yasin di Sumatera Utara mencerminkan masalah serius terkait manipulasi pajak yang dilakukan oleh auditor. Dalam hal ini, pimpinan KAP Hasnil diduga memanipulasi pajak penghasilan PNS di Pemkab Langkat dan Pemkab Simalungun. Kasus ini tidak hanya melibatkan auditor, tetapi juga melibatkan mantan Sekda Langkat dan mantan Sekda Simalungun, yang turut terseret dalam tindakan manipulasi pajak tersebut.

Dengan melihat konsep *locus of control* eksternal, Hasnil dapat dianggap sebagai seorang auditor yang mengandalkan pengaruh eksternal atau tekanan dari pihak luar dalam pengambilan keputusan, yang mungkin berkontribusi terhadap kesalahan dalam melakukan audit. Dalam hal ini, auditor lebih cenderung bertindak berdasarkan instruksi atau dorongan dari pihak eksternal daripada melakukan penilaian secara independen. Hal ini tercermin dalam kasus Hasnil, di mana manipulasi pajak yang terjadi seolah-olah dipengaruhi oleh kekuatan eksternal, seperti kepentingan individu atau kelompok tertentu.

Manipulasi pajak ini mengindikasikan bahwa auditor mungkin tidak cukup memperhatikan prinsip objektivitasnya, yang merupakan komponen vital dalam

menjaga kualitas audit. Sehingga, dalam kasus ini, *locus of control* eksternal berperan dalam menurunkan kualitas audit yang seharusnya mengedepankan kepatuhan terhadap standar dan etika profesi.

Dalam kasus audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad terkait penghitungan kerugian negara dalam kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut dianggap keliru dan tidak sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit terganggu, dan salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah independensi auditor. Fakta bahwa audit ini tidak mengikuti standar pemeriksaan yang sah juga mengindikasikan bahwa auditor tidak bersikap objektif dan independen dalam prosesnya, yang berujung pada penurunan kualitas audit.

Auditor yang tidak independen dapat dipengaruhi oleh kepentingan tertentu, yang bisa berdampak pada keputusan dan hasil audit. Dalam kasus ini, Hernold Ferry Makawimbang, yang terlibat sebagai saksi ahli dalam audit tersebut, tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan bukan seorang akuntan publik. Hal ini menimbulkan keraguan atas kredibilitasnya dalam melakukan audit dan menandatangani laporan audit. Ketidakberwenangannya ini sangat berlawanan dengan standar yang ditetapkan oleh Undang-Undang RI No. 5 Tahun 2011 dan Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Akuntan Publik, yang menuntut auditor untuk memiliki independensi yang memadai.

Sering terjadi bahwa banyak perusahaan bangkrut akibat kegagalan laporan keuangan yang disebabkan oleh kesalahan auditor. Hal ini memengaruhi pandangan masyarakat, terutama pengguna laporan keuangan, terhadap kualitas audit. Masalah utama yang dihadapi kantor akuntan publik dan auditor adalah

kurangnya pengendalian diri terhadap pengaruh eksternal dan kurangnya independensi dalam menjalankan praktik akuntansi, yang mengakibatkan rendahnya kualitas audit laporan keuangan.

Maka dalam penelitian ini diambil judul **“Pengaruh *Locus Of Control* Eksternal dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

- a. Terdapat kasus tentang akuntan publik, dimana mempengaruhi kualitas audit
- b. Terjadinya tekanan dari pihak eksternal dapat mempengaruhi *Locus Of Control* seorang auditor dalam menghasilkan kualitas audit.

Terjadinya penyimpangan perilaku yang mempengaruhi Independensi Auditor dalam menghasilkan kualitas audit.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu pada bagian kualitas audit dimana peneliti hanya berfokus pada *locus of control* eksternal dan independensi auditor.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat beberapa rumusan masalah, antara lain :

- a. Apakah ada pengaruh *Locus Of Control* Eksternal terhadap Kualitas Audit
- b. Apakah ada pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

- c. Apakah ada pengaruh *Locus Of Control* Eksternal dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang terdapat didalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* Eksternal terhadap Kualitas Audit
- b. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* Eksternal dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

1.6 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian yang terdapat didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis dapat menambah wawasan baru dan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui dalam bidang Akuntansi khususnya *Locus Of Control* Eksternal, Independensi Auditor, dan Kualitas Audit.

- b. Manfaat Bagi Kantor KAP di Kota Medan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi merupakan informasi tambahan yang bermanfaat sebagai pertimbangan bagi auditor agar menghasilkan kualitas audit baik dalam memperhatikan *Locus Of Control* Eksternal, dan Independensi Auditor.

- c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, mengenai *Locus Of Control* Eksternal dan Independensi Auditor yang mempengaruhi kualitas audit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Audit

Audit sebuah proses yang dilakukan oleh auditor. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Auditor bekerja di dalam kerangka kerja audit yang telah ditetapkan, mengikuti standar profesional dan peraturan yang berlaku. Audit memberikan kerangka kerja bagi auditor untuk menjalankan tanggung jawab profesional mereka.

Seorang auditor memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil audit. Independensi auditor sangat penting untuk memastikan kredibilitas dan objektivitas hasil audit. Tujuannya untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan untuk mengkomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut PSAK (2019) audit ialah suatu proses yang bertujuan untuk mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan mengenai berbagai kejadian dan melihat tingkat hubungan antara pernyataan dengan kenyataan, serta mengomunikasikan hasilnya kepada yang berkepentingan.

Menurut Cahyadi & Zuhroh (2022) audit adalah proses pengumpulan data dan bukti untuk menentukan kesesuaian dengan kriteria yang ditetapkan secara

independen. Audit juga dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti mengenai laporan keuangan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan tersebut (Yuniawati, A. S., & Permana, T. 2023).

Berdasarkan pengertian dari para peneliti diatas, maka dapat disimpulkan audit merupakan proses sistematis bertujuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti terkait suatu laporan atau pernyataan. Audit dilakukan secara independen untuk memastikan kewajaran dan kebenaran informasi yang disampaikan, serta untuk memberikan opini yang objektif kepada pihak yang berkepentingan.

2.1.1.2 Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit berhubungan pada proses audit dimana hasilnya memenuhi standar profesional yang berlaku dapat memberikan keyakinan kepada pihak-pihak berkepentingan. Kualitas audit yang tinggi harus memastikan bahwa laporan audit dapat memberikan informasi akurat, maka tidak hanya tentang menemukan kesalahan tetapi juga tentang keandalan, objektivitas keseluruhan proses audit.

Menurut IAPI (2017) dalam (Zam Zam et al., 2021), kualitas audit adalah suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku. Kualitas audit yang tinggi dapat melindungi auditor dari kewajiban hukum.

Menurut (Sari et al., 2019) kualitas audit juga dapat diartikan sebagai karakteristik audit dapat memenuhi standar auditing, standar pengendalian mutu

dapat menggambarkan praktik audit yang baik dan seorang auditor yang dapat memenuhi tugasnya sesuai tanggung jawab profesinya.

Menurut (Lubis & Salisma, 2023) kualitas audit merupakan sebuah cara seorang auditor ketika menentukan atau melaporkan suatu penyelewangan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien, apabila semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor maka semakin tinggi pula kepercayaan para pemakai informasi.

Berdasarkan pengertian dari para peneliti diatas, maka dapat disimpulkan kualitas audit merupakan salah satu tujuan dari proses audit yang dilakukan oleh seorang audit dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Kualitas audit yang dihasilkan dapat mempengaruhi nama baik auditor maupun kantor akuntan publik. Maka faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sebagai berikut (Sirait, 2020):

1. Independensi Auditor

Kebebasan seorang auditor dari pengaruh seperti tekanan yang dapat mengganggu kemampuannya ketika melakukan audit secara objektif dan imparial

2. Kompetensi Auditor

Keahlian dan kemampuan yang dimiliki seorang auditor untuk melaksanakan tugas audit secara efektif dan efisien. Tidak hanya mencakup pengetahuan teoritis tetapi juga kemampuan praktis yang dapat diterapkan dalam situasi nyata.

3. Pengalaman Kerja

Seorang auditor yang memiliki pengalaman kerja dapat menjadikan auditor kaya akan tehnik audit sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Tanpa pengalaman yang tinggi seorang auditor akan kurang efektif dalam melaksanakan tugasnya dan sulit beradaptasi, maka dari itu pengalaman kerja merupakan hal yang sangat penting bagi auditor.

4. *Audit Tenure* (Durasi Waktu)

Lama waktu auditor bekerja dengan klien dapat meningkatkan risiko, sementara rotasi yang tepat dapat membantu menjaga objektivitas dan kualitas audit.

5. Tekanan Biaya

Menunjukkan situasi di mana upaya untuk mengurangi biaya audit dapat secara negatif mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Tekanan biaya baik berasal dari sisi auditor, maupun klien.

2.1.1.4 Indikator Kualitas Audit

Menurut (IAPI, 2018) kualitas audit dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kompetensi Auditor

Kemampuan seorang auditor dalam menyalurkan pengetahuan pada penyelesaian suatu ikatan bersama melalui tim ataupun mandiri sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), kode etik dan hukum yang berlaku.

2. Etika dan Independensi Auditor

- a. Etika auditor terdapat prinsip moral dan nilai-nilai profesional yang memandu perilaku dan keputusan auditor.
- b. Independensi auditor sebuah kebebasan auditor dari pengaruh yang tidak membahayakan objektivitas mereka dalam melaksanakan tugas audit.

3. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan

Semakin cukup waktu yang digunakan maka akan memungkinkan bagi seorang auditor untuk memiliki waktu yang cukup dalam menyusun, melakukan, dan menyetujui prosedur signifikan atas suatu perikatan audit.

4. Pengendalian Mutu Perikatan

KAP bertanggung jawab dalam penetapan dan pelaksanaan sistem pengendalian mutu pada setiap perikatan.

5. Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) dan IAPI merupakan organisasi Indonesia yang melakukan pemeriksaan atau reviu mutu secara periodik terhadap KAP di Indonesia. Setiap KAP juga harus melakukan kegiatan inspeksi internal dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara periodik terhadap kertas kerja audit.

6. Rentang Kendali Perikatan

Sesama anggota tim baik anggota tim audit maupun personil kunci perikatan dapat membantu rekan perikatan dalam melaksanakan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Standar Audit 220.

7. Organisasi dan Tata Kelola KAP

KAP harus memiliki struktur dan tata kelola yang baik dalam melaksanakan perikatan. Dengan demikian, KAP dapat mengelola dan mengorganisasikan pelaksanaan audit serta kegiatan internal secara jelas.

8. Kebijakan Imbalan Jasa

Berdasarkan UU Akuntan Publik, KAP diberikan hak untuk memperoleh imbalan atas jasa yang diberikan. KAP dapat menentukan secara bebas dan mandiri jumlah imbalan jasa berdasarkan kebutuhan dan penilaian profesionalnya.

2.1.2 Locus Of Control Eksternal

2.1.2.1 Pengertian Locus Of Control Eksternal

Locus of control (lokus kendali) berupa keyakinan dalam diri auditor tentang seberapa besar auditor dalam mengendalikan hasil pekerjaan dan kehidupan. Kepribadian yang mempengaruhi bagaimana auditor mendekati tugasnya, mengatasi tantangan, dan merespon tekanan.

Konsep dari *Locus of Control* pertama kali dikemukakan Julian B. Rotter pada tahun 1971, seseorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of Control* merupakan salah satu variabel kepribadian, yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya seorang mengontrol nasib atau peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya. Individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki eksternal *Locus of Control* (Rotter, 1971) dalam (Battu, & Susanto, 2022).

Menurut Kholilah dan Irmani (2020) *locus of control* eksternal menganggap bahwasannya kehidupan diri ditentukan oleh kekuatan dari luar

seperti dari orang yang memiliki kuasa, nasib, ataupun keberuntungan. Seorang individu yang memiliki locus of control eksternal memiliki perspektif apakah hasilnya baik atau buruk, tergantung pada hal-hal eksternal misalnya nasib, keberuntungan, dan kekuatan supernatural alam semesta serta ketidakmampuan buat mengendalikan hati (Fitriyah dan Nagara, 2017)

Auditor dengan *locus of control* memiliki dampak positif terhadap kualitas audit, sehingga *locus of control* dianggap sebagai cara penting keberhasilan. *Locus of control* eksternal dipengaruhi oleh pengendalian faktor eksternal, dan ada korelasi yang rendah antara usaha dan keberhasilan.

Berdasarkan pengertian dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan *Locus of Control* (lokus kendali) merujuk pada keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan hasil dari pekerjaan dan kehidupan mereka. Individu auditor dengan *locus of control* eksternal yang percaya bahwa nasib mereka dipengaruhi oleh kekuatan luar seperti nasib, keberuntungan, atau kekuasaan pihak lain

2.1.2.2 Karakteristik Locus Of Control Eksternal

Karakteristik *locus of control* eksternal yang dimiliki oleh setiap individu auditor dalam menghadapi kendala masalah kerja di lapangan, akan mempengaruhi perilaku mereka. Berikut merupakan karakteristik *locus of control* eksternal (Aqsah, 2019):

1. Keyakinan bahwa hasil ditentukan oleh kekuatan eksternal

Seorang auditor dengan *locus of control* eksternal cenderung percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan mereka ditentukan oleh faktor-faktor di luar

kendali mereka. Mereka mungkin merasa bahwa usaha mereka sendiri tidak terlalu berpengaruh pada hasil akhirnya.

2. Lebih rentan terhadap stres dan depresi

Perasaan kurangnya kendali dapat menyebabkan stres dan depresi. Ketidakmampuan untuk mempengaruhi hasil kehidupan mereka dapat membuat mereka merasa cemas dan putus asa.

3. Lebih mudah terpengaruh oleh tekanan sosial

Mereka cenderung mengandalkan pendapat dan tindakan orang lain, auditor dengan *locus of control* eksternal lebih mudah terpengaruh oleh tekanan sosial dan cenderung mengikuti arus.

2.1.2.3 Indikator Locus Of Control Eksternal

Menurut (Kusnadi, Saputra, 2015) locus of control eksternal dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Nasib

Suatu individu yang percaya terhadap perasaan akan situasi yang terjadi maka beranggapan bahwa kesuksesan dan kegagalan yang diperoleh merupakan suatu yang sudah ditakdirkan seperti itu dan tidak mampu dalam mengendalikannya.

2. Keberuntungan

Suatu individu dimana merasa bahwa tidak dapat mengendalikan keadaan maka individu tersebut sangat percaya terhadap adanya suatu keberuntungan.

3. Pengaruh Orang Lain

Suatu individu yang menganggap bantuan orang lain yaitu sebagai pemikiran yang menganggap orang lain dapat mempengaruhi peristiwa yang dialaminya.

2.1.3 Independensi Auditor

2.1.3.1 Pengertian Independensi Auditor

Independensi suatu individu mengacu pada kemampuan seseorang untuk berpikir, bertindak, dan membuat keputusan secara mandiri, tanpa tekanan atau pengaruh yang tidak semestinya dari orang lain atau faktor eksternal. Kemampuan untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan sesuai dengan kehendak sendiri, tanpa intervensi atau paksaan dari pihak luar. Ini berarti memiliki kebebasan untuk mengejar tujuan dan aspirasi pribadi, tanpa dibatasi oleh tekanan sosial atau harapan orang lain.

Menurut standar umum SA seksi 220 dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) independensi mengharuskan auditor untuk bersikap objektif dan tidak mudah dipengaruhi, sehingga auditor dapat menjalankan tugasnya demi kepentingan masyarakat. Independensi berarti bebas dari pengaruh luar, tidak dikendalikan atau bergantung pada pihak lain. Seorang akuntan publik yang independen adalah yang tidak terpengaruh oleh kekuatan eksternal dalam menilai fakta-fakta yang ditemukan selama audit. Jika auditor benar-benar independen, ia tidak akan terpengaruh oleh kliennya. (Raodah & Hafsah,. 2023).

Menurut Harahap, & Pulungan,. (2019) Independensi adalah salah satu aspek yang paling penting bagi seorang auditor, dan menjadi dasar dari prinsip integritas serta objektivitas. Auditor diharuskan memiliki sikap independen dalam

setiap tahapan audit, bersikap netral, tidak memihak, serta bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain dalam pengambilan keputusan.

Menurut Standar Auditing Seksi 200, 18 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013), independensi dapat diartikan sebagai kemampuan auditor untuk memberikan opini audit secara objektif tanpa adanya pengaruh dari pihak lain, serta kemampuan untuk menjalankan profesinya sebagai akuntan publik tanpa terpengaruh oleh kepentingan apapun.

Dari beberapa pengertian penelitian diatas maka dapat disimpulkan Karakteristik Personal Auditor merupakan watak atau sifat yang dapat mempengaruhi kualitas kinerjanya.

2.1.3.2 Aspek-Aspek Independensi Auditor

Menurut Vivian (2016) terdapat tiga aspek dalam independensi auditor sebagai berikut:

1. Independensi sikap mental

Independensi sikap mental merujuk pada kondisi pikiran auditor yang sepenuhnya bebas dari bias, prasangka, atau kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi penilaiannya secara profesional. Auditor diharuskan bertindak dengan integritas dan kejujuran dalam melaksanakan tugasnya.

2. Pemberian Independensi

Penampilan Independensi penampilan berkaitan dengan bagaimana pihak eksternal menilai independensi auditor. Kesan yang timbul di masyarakat bahwa akuntan publik bertindak secara independen. Oleh karena itu, akuntan publik harus menghindari situasi atau faktor-faktor yang dapat menimbulkan keraguan masyarakat terhadap kebebasannya. Dengan

demikian, independensi penampilan terkait erat dengan bagaimana masyarakat memandang independensi akuntan publik.

3. Pengalaman Independensi dipandang dari sudut keahliannya.

Auditor perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai standar akuntansi, standar audit, dan peraturan terkait lainnya. Auditor juga harus dapat merencanakan dan melaksanakan prosedur audit yang efektif untuk mengumpulkan bukti yang cukup dan relevan. Selain itu, auditor harus mampu mengevaluasi bukti audit dengan cara yang kritis dan objektif, guna memberikan opini yang akurat.

2.1.3.3 Indikator Independensi Auditor

Menurut Shockley (1981) dalam Vivian (2016) terdapat empat indikator independensi auditor sebagai berikut:

1. Persaingan antar kantor akuntan publik (KAP)

Persaingan antar kantor akuntan publik merujuk pada kompetisi yang terjadi antara berbagai Kantor Akuntan Publik untuk mendapatkan klien dan mempertahankan pangsa pasar.

2. Pemberian jasa konsultasi manajemen kepada klien

Pemberian jasa konsultasi manajemen dapat menimbulkan potensi konflik kepentingan. Jika seorang akuntan publik terlalu terlibat dalam proses pengambilan keputusan manajemen klien, hal ini bisa mempengaruhi independensinya dalam mengaudit laporan keuangan klien tersebut.

3. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor baik positif maupun negatif. Suksesnya suatu auditor dapat meningkatkan kepercayaan dalam

diri dapat memperkuat sikap profesionalisme, sebaliknya ketika memiliki pengalaman negatif dapat menyebabkan kepercayaan diri yang kurang.

4. Lamanya hubungan audit

Lamanya hubungan audit mengacu pada durasi waktu suatu KAP atau akuntan publik telah memberikan jasa audit kepada klien yang sama.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Berikut merupakan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *locus of control* eksternal dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Sumber Penelitian	Hasil Penelitian
1	Widyastari, N. K. W., & Iskak, J. (2024)	Pengaruh Locus Of Control, Turnover Intention, Dan Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit.	Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(4), 9932-9945	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa semakin tinggi sifat <i>Locus of control</i> eksternal auditor maka semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena auditor dengan locus of control eksternal cenderung kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.
2	Indraswari, I. G. A. A. P., Dewi, P. P. R. A., Pradnyani, I. G. A. A., & Sumantri, I. A. (2024)	Pengaruh Sikap Skeptisme, Profesionalisme Dan Locus Of Control Pada Kualitas Audit Investigatif Dalam Mengungkap Fraud	Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi), 13(1), 242-247	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa Locus of Control berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas investigatif dalam mengungkapkan fraud
3	Raodah, A., & Hafsah, H. (2023).	Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada	Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(4), 3569-3579.	Berdasarkan hasil penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dapat disimpulkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

		Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan		Auditor, dan Independensi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Auditor.
4	Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022).	Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit.	Mbia, 21(1), 60-71.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Independensi auditor merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi oleh auditor.
5	Zaputra, A. R. R. (2022).	Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit.	Riset Akuntansi dan Perbankan, 16(1), 609-627.	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa Independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

2.3 Kerangka Konseptual

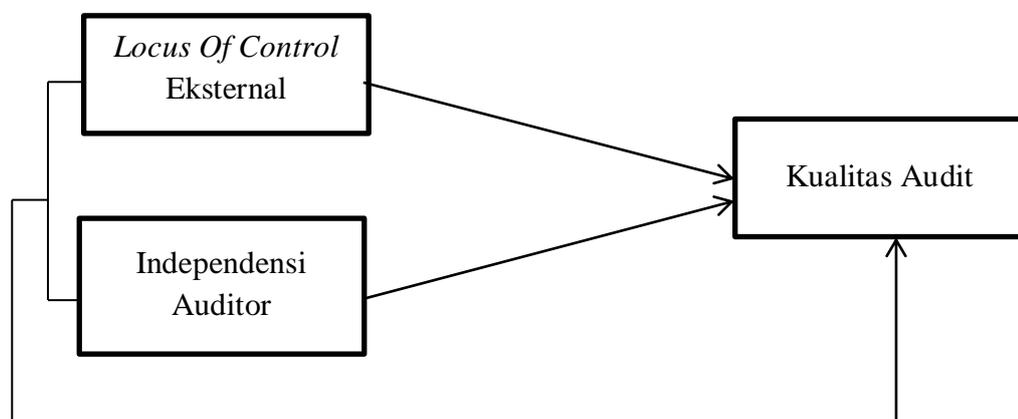
2.3.1 Pengaruh Locus Of Control Eksternal Terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor yang memiliki tingkat *locus of control* eksternal lebih cenderung tidak memaksimalkan kinerjanya sehingga kualitas audit lebih rendah. Karena auditor tersebut lebih percaya apapun yang terjadi pada dirinya merupakan pengaruh dari kekuatan luar seperti kekuatan orang lain. Hasil penelitian dari Aqsa (2019) menyatakan *Locus of control* semakin ekstenal maka berpengaruh negative pada kualitas audit dan kualitas audit semakin menurun. Untuk faktor eksternal seperti nasib, keberuntungan dan struktur tugas, hal ini datang dari luar yang dapat mempengaruhi perilaku auditor. Auditor kurang menyukai pekerjaan kompleks.

2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan akuntan dalam menjalankan tugasnya, yaitu mengaudit laporan keuangan. Seorang auditor yang memiliki sikap independensi tinggi tidak akan mudah dipengaruhi oleh pihak lain dalam memberikan pendapatnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian, kinerjanya akan semakin baik karena dapat membuat keputusan yang objektif dan bebas dari pengaruh eksternal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zaputra, A. R. R. (2022) mengatakan Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

Keterkaitan antar variabel dependen dan variabel independen ini akan dinyatakan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Locus Of Control* Eksternal terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Terdapat pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Terdapat pengaruh *Locus Of Control* Eksternal dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dalam penelitian ini penulis menganalisis pengaruh *locus of control* eksternal dan independensi auditor terhadap kualitas audit, dimana *locus of control* eksternal dan independensi auditor variabel yang mempengaruhi sedangkan kualitas audit merupakan variabel yang dipengaruhi.

Penelitian kuantitatif suatu metode penelitian menggunakan angka yang diolah dengan statistik deskriptif dan inferensial, kemudian digunakan penulis untuk meneliti populasi (Sugiyono, 2019). Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, diantaranya:

1) Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi suatu variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2019). Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel bebas yaitu *Locus Of Control* Eksternal (X_1) Dan Independensi Auditor (X_2)

2) Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel resultan merupakan variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit.

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit adalah suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku. Kualitas audit yang tinggi dapat melindungi auditor dari kewajiban hukum (IAPI 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Auditor 2. Etika dan Independensi Auditor 3. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan 4. Pengendalian Mutu Perikatan 5. Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal 6. Rentang Kendali Perikatan 7. Organisasi dan Tata Kelola KAP 8. Kebijakan Imbalan Jasa 	Likert
<i>Locus Of Control</i> Eksternal (X ₁)	<i>Locus of control</i> eksternal menganggap bahwasannya kehidupan diri ditentukan oleh kekuatan dari luar seperti dari orang yang memiliki kuasa, nasib, ataupun keberuntungan. (Kholilah dan Irmani, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasib 2. Keberuntungan 3. Pengaruh Orang Lain 	Likert
Independensi Auditor (X ₂)	Independensi kemampuan auditor untuk memberikan opini audit secara objektif tanpa adanya pengaruh dari pihak lain, serta kemampuan untuk menjalankan profesinya sebagai akuntan publik tanpa terpengaruh oleh kepentingan apapun. (Standar Auditing Seksi 200, 18 (Ikatan Akuntan Indonesia), 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar kantor akuntan publik (KAP) 2. Pemberian jasa konsultasi manajemen kepada klien 3. Pengalaman kerja 4. Lamanya hubungan audit 	Likert

3.3 Defenisi Operasional Variabel

3.3.1 Tempat Penelitian

Penulisan proposal peneliti melakukan objek penelitian pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu bagi peneliti dalam melakukan penelitian yaitu mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai selesai. Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024						2025										
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April										
1	Penelitian Pendahuluan	■																
2	Pengajuan Judul		■															
3	Penyusunan Proposal			■														
4	Pembimbingan Proposal			■	■	■	■											
5	Seminar Proposal							■										
6	Revisi Proposal								■	■								
7	Penyusunan Skripsi									■	■	■						
8	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	■	■
9	Sidang Skripsi																	■

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.4 Teknik Pengambilan Sample

3.4.1 Populasi

Sebuah objek penelitian, untuk mendapatkan suatu data memerlukan adanya populasi. Populasi merupakan suatu wilayah atau kumpulan obyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi pada penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik.

Tabel 3.3
Data Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No	Nama KAP	Nomor Izin	Alamat
1	Kap Arthawan Edward Cabang Medan	102/KM.1/2019	Jalan Perkutut Komplek Millenium Garden Blok A No 8, Medan, 20124
2	Kap Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019	Jalan Gaharu No.37 A, Lingkungan VIII, Durian, Medan Timur, Medan 20235
3	Kap Darwin S. Meliala, Drs.	KEP 359/KM.17/1999	Kompleks Setia Budi Square, Jalan Setia Budi No. 09, Tanjung Sari, Medan Selayang, Medan
4	Kap Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018	Jalan Gaharu No. 22A, Gaharu Medan Timur, Medan 20235
5	Kap Fachrudin & Mahyuddin	KEP 373/KM.17/2000	Jalan Brigj. Jend. Katamso No. 29 G, Medan
6	Kap Gideon Adi dan Rekan Cabang Medan	331/KM.1/2022	Gedung Sutomo Tower Lantai 5, Unit 5B, Jalan Sutomo Ujung Durian, Medan Timur, Kota Medan 20235
7	Kap Hadiawan, Drs.	KEP 954/KM.17/1998	Jalan Surakarta No. 2 H / 14, Medan 20212
8	Kap Helena, CPA	603/KM.1/2020	Jalan Setiabudi Pasar 2 No. 42 Tanjung Sari, Medan Selayang, Medan 20132
9	Kap Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Cabang Medan	725/KM.1/2017	Jalan Palang Merah No. 40 Medan 20111
10	Kap Johan Malonda Mustika & Rekan Cabang Medan	667/KM.1/2020	Jalan S. Parman No. 56, Petisah Tengah, Medan Petisah, Medan 20112
11	Kap Johannes Juara & Rekan Cabang Medan	77/KM.1/2018	Jalan Djamin Ginting Kawasan Niaga Citra Garden blok A5/31, Kel. Titi Rante, Kec. Medan Baru, Medan 20156
12	Kap Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan	106/KM.1/2016	Jl. Mesjid Perumahan Taman Kyoto Blok B / Heian No. 23 Medan 20122
13	Kap Katio, Drs., & Rekan	KEP 259/KM.17/1999	Jalan Sei Musi No. 31, Medan 201211
14	Kap Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan Cabang Medan	118/KM.1/2012	Komp. Buena Vista, Jalan Jamin Ginting Blok A No. 2, Medan 20142
15	Kap Lona Trista	1250/KM.1/2017	Jalan Kepribadian No. 15,

			Medan 20111
16	Kap Louis Primsa	467/KM.1/2019	Jalan T. Amir Hamzah No. 46B, Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat 20117
17	Kap M. Lian Dalimunthe dan Rekan	714/KM.1/2021	Komplek Business Point Blok CC Nomor 6. Jalan Setia Budi. Tanjung Rejo. Medan Sunggal, Medan 20122.
18	Kap Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Cabang Medan	774/KM.1/2019	Taman Malibu Indah, Jalan Malibu Indah Raya Blok H9, Suka Damai, Medan Polonia, Medan 20157
19	Kap. Riva Ubar Harahap	584/KM.1/2023	Jl. Sidorukun D. No.151, Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20221
20	Kap Sabar Setia	KEP 255/KM.5/2005	Jalan Prof. H. M. Yamin, S.H. No. 41 Y, Medan 20234
21	Kap Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan	KEP 939/KM.17/1998	Jalan Stasiun Kereta Api No. 3 A, Medan 20111
22	Kap Syamsul Bahri, Drs., M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	Jalan Setia Budi, Komp. Setia Budi Point C - 08, Medan 20132
23	Kap Tarmizi Taher, Drs.	KEP-013/KM.6/2002	Jalan STM Gg. Arifin No. 28 A, Simpang Limun, Medan 20219
24	Kap Togar Manik	1394/KM.1/2021	Jalan Setia Budi, Komplek Setia Budi Raya Blok B. No. 16, Simpang Selayang, Medan Tuntungan, Medan 20132

Sumber: www.pppkp.kemenkeu.go.id.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Sampling juga dapat diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan penjas diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 4 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan dengan kriteria Partner, Manajer, Auditor Senior, Auditor Madya, Auditor Junior, dan Supervisor maka berjumlah 51 orang.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode penyebaran kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Kuisisioner merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti (Juliandi et al., 2015). Kuesioner akan disebarakan secara langsung kepada responden dengan daftar pertanyaan yang telah disusun secara tertulis dan terstruktur, diharapkan pertanyaan yang disampaikan pada responden dapat ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Menurut (Sugiyono, 2019) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena 37 sosial. Pengukuran variabel-variabel dapat digunakan instrument berupa pertanyaan yang akan diukur dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Pemilihan lima skala likert dilakukan bertujuan agar meminimalisir terjadinya kemungkinan bahwa responden bimbang dengan banyaknya pilihan jawaban yang akan berdampak pada validitas data yang dihasilkan Alternatif jawaban setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	(STS)	Sangat Tidak Setuju	1
2	(ST)	Tidak Setuju	2

3	(KS)	Kurang Setuju	3
4	(S)	Setuju	4
5	(SS)	Sangat Setuju	5

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.6 Uji Instrumen Data

Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu dilakukan Uji Instrumen Data berupa Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Apabila korelasi positif dan $r > 0,27$ maka butir instrument tersebut dinyatakan valid. Butir pernyataan yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Adapun untuk mendapatkan instrument pada butir pernyataan benar-benar valid, maka dilakukan uji coba terbatas terhadap 30 responden yang ditetapkan dari sample.

Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi,

dkk., 2015). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas Locus Of Control Eksternal (X1)

Tabel 3.5
Uji Validitas Locus Of Control Eksternal

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Locus Of Control Eksternal			
1	0,800	0,2759	Valid
2	0,757	0,2759	Valid
3	0,724	0,2759	Valid
4	0,720	0,2759	Valid
5	0,709	0,2759	Valid
6	0,805	0,2759	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Data 3.5 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan model variable Locus Of Control Eksternal yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item. Diperoleh hasilnya, bahwa seluruh item pernyataan valid. Maka dengan demikian 6 pernyataan akan dilakukan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

2. Uji Validitas Independensi Auditor (X2)

Tabel 3.6
Uji Validitas Independensi Auditor

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Independensi Auditor			
1	0,866	0,2759	Valid
2	0,842	0,2759	Valid
3	0,724	0,2759	Valid
4	0,760	0,2759	Valid
5	0,813	0,2759	Valid
6	0,819	0,2759	Valid
7	0,688	0,2759	Valid

8	0,718	0,2759	Valid
---	-------	--------	-------

Sumber : Data diolah, 2025

Data 3.6 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan model variable Independensi Auditor yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 item. Diperoleh hasilnya, bahwa seluruh item pernyataan valid. Maka dengan demikian 8 pernyataan akan dilakukan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

3. Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Tabel 3.7
Uji Validitas Kualitas Audit

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Audit			
1	0,466	0,2759	Valid
2	0,491	0,2759	Valid
3	0,640	0,2759	Valid
4	0,354	0,2759	Valid
5	0,312	0,2759	Valid
6	0,376	0,2759	Valid
7	0,329	0,2759	Valid
8	0,395	0,2759	Valid
9	0,482	0,2759	Valid
10	0,596	0,2759	Valid
11	0,348	0,2759	Valid
12	0,443	0,2759	Valid
13	0,385	0,2759	Valid
14	0,464	0,2759	Valid
15	0,301	0,2759	Valid
16	0,394	0,2759	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Data 3.7 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan model variable Kualitas Audit yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 16 item. Diperoleh

hasilnya, bahwa seluruh item pernyataan valid. Maka dengan demikian 16 pernyataan akan dilakukan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Azuar, dkk (2015:80) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam SPSS dengan menggunakan program software statistik SPSS Versi 30, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai *composite reliability*. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's alfa* dimana nilainya harus $>0,60$ (Ghozali, 2021).

Dimana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's alpha	R Tabel	Keterangan
Locus Of Control Eksternal (X1)	6	0,695	0,60	Reliabel
Independensi Auditor (X2)	8	0,846	0,60	Reliabel
Kualitas Audit (y)	16	0,903	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3.8 mengemukakan bahwa tingkat reliabilitas dari masing-masing variable memiliki nilai Cronbach'Alpha yang berbeda-beda. Cronbach'Alpha pada variabel Locus Of Control Eksternal (X1) sebesar 0,695; Cronbach'Alpha pada variabel Independensi Auditor (X2) sebesar 0,846; Cronbach'Alpha pada variable Kualitas Audit (Y) sebesar 0,903. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable penelitian dalam kategori reliabel. Hal ini

disebabkan karena nilai Cronbach'Alpha >0.6 . Namun reliabilitas instrument penelitian tidak didukung dengan validitas item pernyataan. Maka perubahan pada nilai reliabilitas dapat terjadi pada saat dilakukan pengujian validitas data kembali setelah data yang tidak valid itu di buang atau tidak diikutsertakan dalam uji selanjutnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Ghozali (2021), kualitas data dalam sebuah penelitian mencerminkan sejauh mana data tersebut akurat, andal, dan relevan dengan topik yang diteliti. Data yang memiliki kualitas tinggi akan mendukung terciptanya hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, untuk menguji kualitas data primer, peneliti melakukan uji validitas serta uji reliabilitas.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi objek penelitian secara langsung, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan tertentu dari seluruh data yang telah terkumpul. Berdasarkan penjelasan tersebut, penggunaan pendekatan statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai keadaan atau situasi yang terjadi pada objek penelitian.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan deskripsi terhadap data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Pengujian ini dilakukan untuk

mempermudah serta memberikan penjelasan tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Untuk menentukan peringkat pada setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan skor ideal. Kecenderungan jawaban responden akan ditentukan berdasarkan nilai rata-rata skor jawaban, yang kemudian akan dikelompokkan pada rentang skor berikut: Skor minimum = 1, Skor maksimum = 5, dan lebar skala = $(5 - 1) : 5 = 0,8$. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kategori Skala

Interval Skala	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Rendah
1,00 – 1,75	Sangat Rendah

Sumber : *Sugiyono (2016)*

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021), analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dan dalam arah apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Locus Of Control Eksternal (X1), Independensi Auditor (X2), dengan variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas yaitu Kualitas Audit

a = Bilangan konstanta Y bila X1, X2, =0

b1,b2, b3 = Koefisien regresi

X1 = Locus Of Control Eksternal

X2 = Independensi Auditor

e = Standar Error (tingkat kesalahan) yaitu 10%

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang diinput dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi.

1) Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2021), tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual atau error dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, cara menguji normalitas dengan uji statistik yaitu dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Selanjutnya, analisis normalitas juga dapat dilakukan melalui grafik, dengan ketentuan bahwa jika titik-titik data mengikuti pola garis lurus, maka dapat disimpulkan bahwa residual telah berdistribusi normal. Hal ini terlihat pada grafik normal P-P plot, di mana titik-titik cenderung mengikuti garis diagonal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana nilai *tolerance* yang rendah di bawah 0,1 dan nilai VIF yang tinggi di atas 10 mengindikasikan adanya multikolinearitas pada model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan sifat homoskedastisitas, yaitu ketika varians residual bersifat konstan dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Apabila ditentukan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sebaliknya heteroskedastisitas dapat dikatakan ada jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel bebas secara statistic signifikan tetapi lebih kecil dari 0,05.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Ghozali (2021), uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh setiap variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Uji t, yang juga dikenal sebagai uji parsial, menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika t

hitung $< t$ tabel atau $-t$ hitung $> -t$ tabel maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai t -hitung lebih kecil dari t -tabel pada tingkat signifikansi 5% atau nilai probabilitas (p -value) lebih besar dari α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel pada tingkat signifikansi 5% atau nilai probabilitas (p -value) lebih kecil dari α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji f

Menurut Ghozali (2021), uji F merupakan pengujian signifikansi terhadap keseluruhan model regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Bentuk pengujian pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,1. Uji ini juga digunakan untuk menilai kelayakan model regresi, yaitu sejauh mana model tersebut mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika Jika nilai F -hitung lebih kecil dari F -tabel pada tingkat signifikansi 5% atau nilai signifikansi ($\text{sig. } F$) lebih besar dari α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

- b. Jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel pada tingkat signifikansi 5% atau nilai signifikansi (sig. F) lebih kecil dari α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

3.7.5 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2021) bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 mendekati 1, berarti model sangat baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Variabel independen memberikan informasi yang signifikan untuk memprediksi perubahan dalam variabel dependen. Jika R^2 mendekati 0, berarti model kurang baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Variabel independen memberikan sedikit informasi untuk memprediksi perubahan dalam variabel dependen. Uji R^2 membantu peneliti mengevaluasi keakuratan dan kebaikan model regresi yang dikembangkan. Dengan mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model, peneliti dapat menentukan apakah model tersebut layak digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan fenomena yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskriptif Data

4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif, yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden, perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden di setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk berpartisipasi sebagai responden serta penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Ada 24 yang aktif di kota Medan menurut Intitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Dari total 60 kuesioner yang disebarkan dari 6 Kantor Akuntan Publik (KAP), sebanyak 51 kuesioner yang kembali. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh. Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dikirim	60	100%
Kuesioner yang tidak kembali	9	15%
Kuesioner yang kembali	51	85%
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	51	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dalam penelitian ini, penulis mengelola data kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel Locus Of Control Eksternal (X1), 8 pernyataan untuk variabel Independensi Auditor (X2), dan 16 pernyataan untuk variabel Kualitas Audit (Y). Kuesioner yang disebarakan ini diberikan kepada 51 orang akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan sebagai responden dalam sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan skala likert yang disajikan dalam bentuk tabel ceklis.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publi (KAP) Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	36	71%
Perempuan	15	29%

Sumber : Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh laki-laki yaitu 36 orang atau 71% dan untuk responden perempuan sebanyak 15 orang atau 29%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 25 Tahun	18	35%
26-35 Tahun	11	25%
36-55 Tahun	7	14%
> 55 Tahun	15	29%

Sumber : Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut berusia < 25 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 35%, responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 25%, responden yang berusia 36-55 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 14%, dan > 55 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 29%.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
D3	0	0%
S1	39	77%
S2	10	20%
S3	2	4%
Jumlah	51	100%

Sumber : Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir adalah sebagai berikut D3 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, S1 Sebanyak 39 orang dengan persentase 77%, S2

sebanyak 10 orang dengan persentase 20%, S3 sebanyak 2 orang dengan persentase 4%

d. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik Responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)
Partner	3	6%
Manager	4	8%
Auditor Senior	22	43%
Auditor Madya	2	4%
Auditor Junior	18	35%
Supervisor	2	2%
Jumlah	51	100%

Sumber : Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut Partner sebanyak 3 orang dengan persentase 6%, Manager sebanyak 4 orang dengan persentase 8%, Auditor Senior sebanyak 22 orang dengan persentas 43%, Auditor Madya sebanyak 2 orang dengan persentase 4%, Auditor Junior sebanyak 18 orang dengan persentase 35%, dan Supervisor sebanyak 2 orang dengan persentase 2%.

e. Lama Bekerja Sebagai Auditor

Karakteristik Responden berdasarkan lama bekerja sebagai auditor dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor

Lama bekerja sebagai auditor	Frekuensi	Persentase (%)
------------------------------	-----------	----------------

1-3 Tahun	21	42%
3-5 Tahun	15	29%
5 Tahun	15	29%
Jumlah	51	100%

Sumber : Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja sebagai auditor adalah sebagai berikut 1-3 Tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 42%, 3-5 Tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 29%, 5 Tahun sebanyak 15 orang dengan persentas 29%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian

a. Locus Of Control Eksternal

Dalam Penelitian ini, variabel Locus Of Control Eksternal diukur dengan 3 indikator yaitu: Nasib, Keberuntungan dan Pengaruh Orang Lain. Masing- Masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Locus Of Control Eksternal yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Locus Of Control Eksternal

Locus Of Control Eksternal (X1)										
No.	Pertanyaan	Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1.	Auditor yang merasa bahwa keberhasilan audit lebih bergantung pada nasib daripada kemampuannya sendiri	F	2	2	10	25	12	51	2,1	Rendah
		%	4%	4%	20%	49%	24%	100%		
		Skor	10	8	30	50	12	110		
2.	Auditor yang percaya bahwa	F	3	18	22	7	1	51	3,2	Baik

	faktor-faktor yang tidak dapat diprediksi seperti nasib memainkan peran penting dalam kualitas audit yang dihasilkan	%	6%	35 %	43 %	14 %	2%	100%		
		Skor	15	72	66	14	1	168		
3.	Auditor yang percaya bahwa bahkan dengan perencanaan yang matang hasil audit dapat dipengaruhi oleh faktor faktor keberuntungan yang tidak terduga	F	4	23	21	1	2	51	3,5	Sangat Baik
		%	8%	45 %	41 %	2%	24 %	100%		
		Skor	20	92	63	2	2	179		
4.	Keyakinan pada keberuntungan dapat membuat auditor kurang kritis dalam mengaudit laporan keuangan klien	F	5	25	17	2	2	51	3,5	Sangat Baik
		%	10 %	49%	33%	4%	4%	100%		
		Skor	25	100	51	4	2	182		
5.	Auditor yang merasa bahwa pengaruh orang lain menentukan apakah audit yang dilakukannya akan dinilai sebagai berkualitas tinggi atau rendah	F	2	7	16	21	5	51	2,6	Baik
		%	4%	14 %	31 %	41 %	10 %	100%		
		Skor	10	28	48	42	5	134		
6.	Auditor ketika melakukan pengauditan yang menyesuaikan hasil audit berdasarkan harapan atau tekanan dari orang lain atau klien	F	3	0	10	33	12	51	2,4	Rendah
		%	6%	0%	20 %	65 %	10 %	100%		
		Skor	15	0	30	66	12	123		
TOTAL RATA-RATA								17,3	Baik	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN								2,8		

Sumber : Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 2,8 hal ini berada di kategori Kuat dan dari 6 item pernyataan terdapat 2 skor tertinggi. Salah satunya yaitu Keyakinan pada keberuntungan dapat membuat auditor kurang kritis dalam mengaudit laporan keuangan klien. Dengan jumlah

responden menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden, setuju sebanyak 25 responden, kurang setuju sebanyak 17 responden, tidak setuju sebanyak 2 responden, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden.

b. Independensi Auditor

Dalam penelitian ini, variable Independensi Auditor diukur dengan 4 indikator yaitu: Persaingan antar kantor akuntan publik (KAP), Pemberian jasa konsultasi manajemen kepada klien, Pengalaman kerja, dan Lamanya hubungan audit. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Independensi Auditor yang dirangkum pada tabel berikut;

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel
Independensi Auditor

Independensi Auditor (X2)										
No.	Pertanyaan	Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1.	Persaingan yang ketat di antara KAP mendorong auditor untuk mempertahankan independensi mereka agar tetap kompetitif	F	10	35	0	2	4	51	3,8	Sangat Baik
		%	20%	69%	0%	4%	8%	100%		
		Skor	50	140	0	4	4	198		
2.	Auditor yang mempertahankan independensi mereka cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas terlepas dari tingkat persaingan	F	20	25	0	5	1	51	4,1	Sangat Baik
		%	39%	49%	0%	10%	2%	100%		
		Skor	100	100	0	10	1	211		
3.	Adanya hubungan bisnis lain audit dapat menciptakan tekanan pada auditor untuk memberikan opini audit yang menguntungkan klien	F	0	9	25	14	14	51	3	Sangat Baik
		%	0%	18%	49%	27%	6%	100%		
		Skor	0	36	75	28	14	153		

4.	Pemberian jasa konsultasi manajemen kepada klien yang sama dapat mengurangi objektivitas auditor dan menurunkan kualitas audit	F	0	6	18	21	6	51	2,4	Sangat Baik
		%	0%	12%	35%	41%	12%	100%		
		Skor	0	24	54	42	6	126		
5.	Auditor berpengalaman lebih mampu mempertahankan independensi mereka meskipun menghadapi tekanan dari manajemen klien	F	13	27	3	2	6	51	3,8	Sangat Baik
		%	25%	53%	6%	4%	12%	100%		
		Skor	65	108	9	4	6	192		
6.	Auditor berpengalaman cenderung memiliki jaringan profesional yang lebih luas, yang dapat membantu mereka dalam mempertahankan independensi	F	18	24	2	1	6	51	3,9	Sangat Baik
		%	6%	0%	20%	65%	10%	100%		
		Skor	90	96	6	2	6	200		
7.	Keakraban yang terbangun dari hubungan audit yang panjang dapat mengancam independensi auditor	F	0	5	19	22	5	51	2,4	Sangat Baik
		%	0%	10%	37%	43%	10%	100%		
		Skor	0	20	57	44	5	126		
8.	Lamanya hubungan dengan klien dapat menciptakan ketergantungan yang mengurangi independensi auditor	F	2	5	15	22	7	51	2,4	Sangat Baik
		%	4%	10%	29%	43%	14%	100%		
		Skor	10	20	45	44	7	126		
TOTAL RATA-RATA								25,8	Sangat Baik	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN								3,2		

Sumber : Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 3,2 hal ini berada di kategori sangat kuat dan dari 8 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu Auditor yang mempertahankan independensi mereka cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas terlepas dari tingkat persaingan. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 20

responden, setuju sebanyak 25 responden, tidak setuju sebanyak 5 responden, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden.

c. Kualitas Audit

Dalam penelitian ini, variable Kualitas Audit diukur dengan 8 indikator yaitu: Kompetensi Auditor, Etika dan Independensi Auditor, Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan, Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal, Rentang Kendali Perikatan, Organisasi dan Tata Kelola KAP, dan Kebijakan Imbalan Jasa. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variable Kompleksitas Tugas yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit

No.	Pertanyaan	Kualitas Audit (Y)							Rata-Rata Skor	Kategori
		Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai		
1.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan	F	26	19	4	2	0	51	3,8	Sangat Baik
		%	51%	37%	8%	4%	0%	100%		
		Skor	130	76	12	4	0	223		
2.	Auditor harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan klien dan pihak terkait lainnya	F	24	23	2	2	0	51	4,3	Sangat Baik
		%	47%	45%	4%	4%	0%	100%		
		Skor	120	92	6	4	0	222		
3.	Auditor selalu menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan tugasnya	F	26	21	2	2	0	51	4,3	Sangat Baik
		%	51%	41%	4%	4%	0%	100%		
		Skor	130	84	6	4	0	224		

4.	Auditor menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitasnya	F	8	34	7	1	1	51	4,1	Sangat Baik
		%	16%	67%	14%	2%	2%	100%		
		Skor	40	136	31	2	1	210		
5.	Waktu yang dialokasikan untuk review akhir oleh auditor senior/manajer cukup untuk memastikan kualitas laporan audit	F	2	37	9	2	1	51	3,7	Sangat Baik
		%	4%	73%	18%	4%	2%	100%		
		Skor	10	148	27	4	1	190		
6.	Pekerjaan auditor junior/staff dipantau dan dipimpin secara efektif sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas audit dengan tepat	F	4	33	12	0	2	51	3,7	Sangat Baik
		%	8%	65%	24%	0%	4%	100%		
		Skor	20	132	36	0	2	190		
7.	Perencanaan audit dilakukan secara menyeluruh dan mencakup semua aspek penting perikatan	F	3	40	5	1	2	51	3,8	Sangat Baik
		%	6%	78%	10%	2%	4%	100%		
		Skor	15	160	15	2	2	194		
8.	Perencanaan dan pengawasan perikatan dilakukan sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku	F	12	34	2	3	0	51	4	Sangat Baik
		%	24%	67%	4%	6%	0%	100%		
		Skor	60	136	6	6	0	208		
9.	Hasil reviu mutu internal digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit	F	10	36	3	2	0	51	4	Sangat Baik
		%	20%	71%	6%	4%	0%	100%		
		Skor	50	144	9	4	0	207		
10.	Inspeksi eksternal dilakukan secara berkala dan sesuai dengan standar audit yang berlaku	F	12	36	2	0	1	51	4,1	Sangat Baik
		%	24%	71%	4%	0%	2%	100%		
		Skor	60	144	6	0	1	211		
11.	Auditor memiliki pemahaman yang memadai tentang bisnis dan lingkungan	F	28	20	1	2	0	51	4,7	Sangat Baik
		%	55%	39%	2%	4%	0%	100%		

	pengendalian klien	Skor	140	80	18	4	0	242		
12.	Auditor merencanakan perikatan audit dengan seksama, termasuk menentukan ruang lingkup dan prosedur audit yang tepat	F	9	36	4	0	2	51	3,9	Sangat Baik
		%	18%	71%	8%	0%	4%	100%		
		Skor	45	144	12	0	2	203		
13.	KAP memiliki akses ke teknologi dan sumber daya yang memadai untuk mendukung kualitas audit	F	24	24	1	2	0	51	4,3	Sangat Baik
		%	47%	47%	2%	4%	0%	100%		
		Skor	120	96	3	4	0	223		
14.	KAP memiliki komitmen yang kuat terhadap etika profesional dan kepatuhan terhadap standar audit	F	20	27	2	2	0	51	4,2	Sangat Baik
		%	39%	53%	4%	4%	0%	100%		
		Skor	100	108	6	4	0	218		
15.	Sistem imbalan jasa di KAP mendorong auditor untuk melakukan audit dengan kualitas tinggi	F	2	37	6	3	3	51	3,6	Sangat Baik
		%	4%	73%	12%	6%	6%	100%		
		Skor	10	148	18	6	3	185		
16.	Sistem imbalan jasa di KAP memberikan penghargaan yang layak bagi auditor atas kontribusi mereka	F	9	38	1	3	0	51	4	Sangat Baik
		%	18%	75%	2%	6%	0%	100%		
		Skor	45	152	3	6	0	206		
TOTAL RATA-RATA								65	Sangat Baik	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN								4		

Sumber : Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4 hal ini berada di kategori baik dan dari 16 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu Auditor memiliki pemahaman yang memadai tentang bisnis dan lingkungan pengendalian klien. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden, setuju sebanyak 20 responden, kurang setuju

sebanyak 1 responden, tidak setuju sebanyak 2 responden, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam suatu sampel memiliki pola distribusi normal (juga dikenal sebagai distribusi Gauss). Distribusi ini ditandai dengan bentuk kurva simetris menyerupai lonceng, di mana mayoritas nilai data berkumpul di sekitar nilai rata-rata, sementara nilai-nilai ekstrem muncul lebih jarang. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang distribusinya normal. Pengujian ini penting karena banyak metode analisis statistik, seperti uji t, ANOVA, dan regresi linier, mengharuskan data yang dianalisis mengikuti distribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas diterapkan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Suatu data dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun variabel yang diuji meliputi variabel dependen, yaitu kualitas audit, serta variabel independen, yaitu penggunaan *locus of control* eksternal dan independensi auditor. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan.

Tabel 4.10

Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67454220
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.046
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer di olah, 2025

Hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut, data yang dianalisis dapat dikategorikan memiliki distribusi normal. Artinya, variabel kualitas audit, *locus of control* eksternal, serta independensi auditor semuanya menunjukkan pola distribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji normalitas, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang ideal, seharusnya tidak terjadi hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebas, karena hal tersebut dapat mengganggu pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF dari masing-masing variabel independen berada di bawah 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sebaliknya, apabila VIF melebihi angka 10, maka model tersebut mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas.

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	60.486	1.786		33.876	.000		
Locus Of Control	.206	.059	.479	3.509	.001	.778	1.285
Independensi Auditor	.170	.040	.580	4.246	.000	.778	1.285

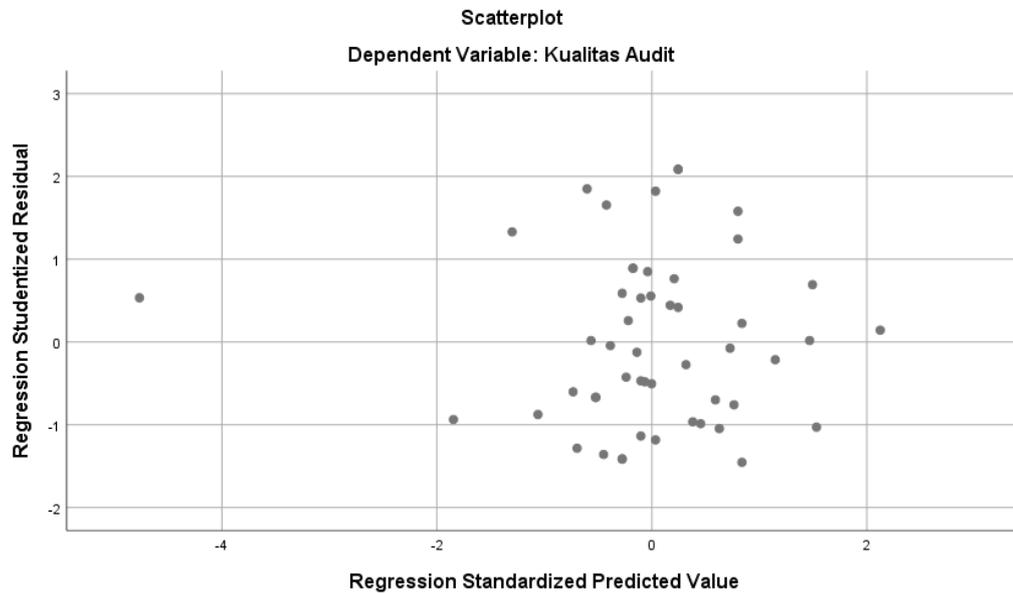
a. Dependent Variable: Kualitas Audit
Sumber: Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai tolerance X1 (0,778) dan X2 (0,778) > 0.100 sedangkan nilai VIF X1 (1,285) dan X2 (1,285) < 10.00 maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya

tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis Grafik diatas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titikmenyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadiheteroskedastisitas.

4.2.3 Regeresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji regresi linear berganda memiliki tujuan untuk menguji pengaruh locus of control eksternal, independensi auditor terhadap kualitas audit. Menggunakan objek penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dapat dihasilkan persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.486	1.786		33.876	.000
	Locus Of Control	.206	.059	.479	3.509	.001
	Independensi Auditor	.170	.040	.580	4.246	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
Sumber: Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda didapatkan suatu persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = 60,486 + 0,206 X_1 + 0,170X_2$$

- A. Konstanta sebesar 60,486, hal ini menunjukkan bahwa apabila X_1 dan X_2 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar 60,486
- B. Berdasarkan variabel X_1 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,206$. artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,206
- C. Berdasarkan variabel X_2 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,170$. artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_2 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,170

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini uji statistik t mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel lain yang dianggap konstan. Kriteria dalam uji statistik t yaitu

apabila nilai sig t = (0,000 < 0,05) atau 5% maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dan jika nilai tHitung > t-Tabel (2.039) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dibawah ini adalah hasil pengujian dari uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.486	1.786		33.876	.000
	Locus Of Control	.206	.059	.479	3.509	.001
	Independensi Auditor	.170	.040	.580	4.246	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
Sumber: Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.11 dapat dijelaskan tentang interpretasi atas masing-masing variabel yaitu locus of control eksternal, independensi auditor terhadap kualitas audit, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung (3,509) > t tabel (2,0095) dan sig (0,001) < 0.05, maka disimpulkan *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung (4,246) > t tabel (2,009) dan sig (0,000) < 0.05, maka disimpulkan Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, H2 diterima.

4.2.4.2 Uji f (Simultan)

Uji statistik F (simultan) digunakan untuk melihat serta memprediksi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama sama. Kriteria ketentuan pada uji statistik F yaitu jika nilai Sig F = 0,000 > 0,05 atau jika nilai t-hitung > t-tabel (3.32), maka H0 diterima dan H1 ditolak. Begitu pula sebaliknya. Berdasarkan ketentuan tersebut dihasilkan uji signifikansi simultan atau uji statistik F pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.082	2	24.041	10.475	.000 ^b
	Residual	110.166	48	2.295		
	Total	158.248	50			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Independensi Auditor, Locus Of Control
Sumber: Data Primer di olah, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, didapatkan nilai f hitung (10.475) > tabel (4.04) dan sig (0,000) < 0.05. maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Locus Of Control* Eksternal dan Independensi Auditor secara simultan terhadap Kualitas Audit sehingga H3 diterima

4.2.5 Koefisien Determinasi (R²)

Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi untuk memprediksi serta melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu locus of control eksternal, independensi auditor terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu total sampel dengan melihat hasil uji koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square

(R2). Dibawah ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.275	1.515

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control Eksternal, Independensi Auditor

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yaitu model regresi dengan nilai Adjusted R Square (R2) sebesar 0,275 atau 27,5%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel independent yaitu locus of control eksternal dan independensi auditor dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas audit sebesar 27,5% dan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Locus Of Control Eksternal Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Locus Of Control Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan pengujian pada uji t (parsial). Pengaruh tersebut mempunyai nilai diperoleh nilai t hitung (3,509) > t tabel (2,0095) dan sig (0,001) < 0.05. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Locus Of Control Eksternal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Seorang profesional memiliki tiga kriteria utama, yaitu memiliki keahlian yang sesuai dengan tugas yang diembannya, melaksanakan tugas sesuai dengan

standar profesi yang berlaku, dan mengikuti etika profesi yang telah ditetapkan. Locus of control eksternal berpengaruh terhadap segala hal yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya, dengan dampak negatif terhadap hasil pekerjaan yang seharusnya dapat diselesaikan dengan optimal. Locus of control eksternal merupakan faktor yang dapat memperkuat hubungan antara profesionalisme dan hasil kinerja auditor. Dengan adanya locus of control eksternal, auditor mendapatkan dorongan motivasi untuk mengendalikan nasibnya sendiri dan menjaga profesionalisme dalam hasil kinerja auditnya.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Haniar, 2020), (Pramesti dan Ramini, 2016) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara independensi auditor dengan kualitas audit.

2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan pengujian pada uji t (parsial). Pengaruh tersebut mempunyai nilai diperoleh nilai $(4,246) > t \text{ tabel } (2,009)$ dan $\text{sig } (0,000) < 0.05$. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Independensi dalam audit berarti mengadopsi sudut pandang yang objektif dan tanpa bias. Seorang auditor dapat mengidentifikasi kecurangan dalam sebuah perusahaan jika ia memiliki sikap independen. Dengan sikap independensi tersebut, auditor dapat menemukan potensi kecurangan yang mungkin ada dalam laporan keuangan. Auditor harus menjaga objektivitas dan tidak memihak dalam proses audit, meskipun ia dibayar oleh klien. Meskipun begitu, auditor harus tetap

bebas dalam melaksanakan tugasnya, tanpa melakukan manipulasi hasil audit atau memihak kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Harahap & Siregar, 2021), (Su'un dan Sari, 2021) mengungkapkan bahwa berpengaruh signifikan antara independensi auditor dengan kualitas audit.

3. Pengaruh Locus Of Control dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel uji f didapatkan nilai f hitung (10.475) > tabel (4.04) dan sig (0,000) < 0.05. Maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Locus Of Control* Eksternal dan Independensi Auditor secara simultan terhadap Kualitas Audit. Dan dari hasil nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,275 atau 27,5%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel independent yaitu locus of control eksternal dan independensi auditor dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas audit sebesar 27,5% dan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Locus Of Control Eksternal* dan Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Auditor dengan locus of control eksternal yang tinggi cenderung memiliki kesadaran terhadap faktor-faktor luar seperti tekanan regulasi, perubahan ekonomi, atau ekspektasi publik, sehingga mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dan teliti dalam pelaksanaan audit. Kesadaran ini dapat memperkuat kehati-hatian profesional yang berdampak pada meningkatnya kualitas audit. Di sisi lain, auditor yang memiliki tingkat independensi tinggi mampu

mempertahankan objektivitas, bebas dari tekanan klien, dan tetap mematuhi prinsip etika serta standar audit. Independensi memungkinkan auditor untuk memberikan opini yang jujur dan tidak memihak, yang pada akhirnya berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas audit. Oleh karena itu, kombinasi antara kesadaran eksternal yang baik dan sikap independen yang kuat akan memperkuat keandalan dan akurasi hasil audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Locus Of Control Eksternal, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik analisis data menggunakan SPSS dengan software SPSS versi 30, dengan jumlah data diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 51 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Locus of control eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan pengujian pada uji t (parsial). Pengaruh tersebut mempunyai nilai diperoleh nilai t hitung $(3,509) > t$ tabel $(2,0095)$ dan sig $(0,001) < 0.05$ Sehingga H_1 dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *locus of control eksternal* yang dimiliki seorang auditor maka auditor dapat lebih berhati-hati terhadap tekanan dari eksternal dan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan, yang dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. Independensi auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan dengan pengujian pada uji t (parsial). Pengaruh tersebut mempunyai nilai diperoleh nilai $(4,246) > t$ tabel $(2,009)$ dan sig $(0,000) < 0.05$ sehingga H_2 dapat diterima.. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki seorang auditor maka semakin baik pula kualitas yang dihasilkan. Dengan independensi yang dimiliki auditor dapat

menghasilkan hasil audit yang berkualitas tinggi tergantung pada posisi independennya.

3. Locus Of Control Eksternal dan Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan dengan pengujian uji f didapatkan nilai f hitung (10.475) > tabel (4.04) dan sig (0,000) < 0.05 sehingga *H3 dapat diterima*. Maka disimpulkan pengendalian diri pada tekanan luar yang baik dan sikap independen yang kuat akan memperkuat keandalan dan akurasi hasil audit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka saran yang dapat diajukan dan diberikan oleh peneliti adalah:

1. Untuk meningkatkan kualitas audit di Kota Medan, sebaiknya seorang akuntan publik mengembangkan sikap Locus of Control Eksternal. Dengan menjadikan tekanan atau ekspektasi eksternal sebagai pendorong, auditor dapat bekerja lebih teliti dan sesuai dengan standar profesi. Hal ini akan membantu auditor lebih fokus pada hasil yang diinginkan oleh pihak luar tanpa merasa tertekan, sehingga dapat memperkuat kualitas audit yang dihasilkan.
2. Untuk meningkatkan kualitas audit di Kota Medan, sebaiknya seorang akuntan publik memiliki sikap independensi yang baik, menjaga objektivitas, mematuhi standar profesi, dan menghindari konflik kepentingan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan dapat mengurangi kesalahan akibat minimnya pengetahuan maupun potensi kecurangan.

3. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden serta menambah lingkup wilayah KAP agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Baik dalam segi hasil maupun dalam prosesnya. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat melakukan perbaikan yang akan datang.

1. Keterbatasan waktu untuk mengumpulkan data, menganalisisnya, sehingga memakan waktu cukup lama dalam menyusun tugas akhir.
2. Keterbatasan dalam menyebarkan banyak kuesioner ke tempat penelitian karena hanya menerima sedikit kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aronmwan, E. J., Ashafoke, T. O., & Mgbame, C. O. (2018). Audit Firm Reputation and Audit Quality. *European Journal of Business and Management*, 5(7), 66–75. <http://ssrn.com/abstract=2642722>
- Battu, A. S., & Susanto, A. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan Magang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 61–77. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v2i3.255>
- Cahyadi, W., & Zuhroh, D. (2022). Pengendalian audit internal Fraud atas persediaan barang dalam proses pada CV “X” DI SURABAYA. *Akuntansi'45: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 64-69.
- Dahrani Dahrani, F. S. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan; Studi Pada UMKM di Kota Binjai. *Owner; Riset dan Jurnal Akuntansi* 6 (2), 1509-1518.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Farhan Zulfahmi, & Cris Kuntadi. (2024). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 169–177. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i2.1217>
- GAYUH, I. (2020). Pengaruh Gender Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pd. Bpr Bkk Kabupaten Tegal. [http://repository.upstegal.ac.id/1224/1/Skripsi Gayuh Izha Nurriyadi.pdf](http://repository.upstegal.ac.id/1224/1/Skripsi%20Gayuh%20Izha%20Nurriyadi.pdf)
- Ghozali, Iman, and Hengky Latan. (2020). *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Edisi 2.* Semarang: Badan penerbit- Undip.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gunawan, A., & Suhakim. (2020). Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesi, Kesadaran Etis, Dan Independensi Terhadap Perilaku Auditor. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(01), 91–102. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i01.10>
- Hakiki, I., & Sari, M. (2022). Pengaruh Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tirta Investama. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(3), 656–662

- Hanum, Z., & Silvia, R. (2024). *Pengaruh Akuntabilitas , Time Pressure Dan Pemahaman Sistem Informasi terhadap Kualitas Audit dengan Due Professional Care sebagai Variabel Intervening*. 8, 4475–4489.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- Harahap, R. U., & Siregar, D. S. (2021). Pengaruh Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. UMSU.
- Indraswari, I. G. A. A. P., Dewi, P. P. R. A., Pradnyani, I. G. A. A., & Sumantri, I. G. A. N. A. (2024). Pengaruh Sikap Skeptisme, Profesionalisme Dan Locus Of Control Pada Kualitas Audit Investigatif Dalam Mengungkap Fraud. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 242–247. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2180>
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018. Directory 2018: Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik. Jakarta: IAPI.
- JAZADI, F. R. (2023). Implementasi Etika Profesi Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor. *Ganec Swara*, 17(4), 2109. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i4.677>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Medan: UMSU PRESS.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2018). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Lauda, Vivian (2016) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor / Vivian Lauda / 35120328 / Pembimbing : Prima Apriweni. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- Lestari, P., & Srimindarti, C. (2022). Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Time Budget Pressure, Komitmen Organisasi, dan Tindakan Supervisi terhadap Kepuasan Kerja Auditor Pada BPK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 16190–16200. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4965%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4965/4218>
- Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit dari Presepsi Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 2(3), 1–16.
- Lufriansyah, L., & Siregar, S. A. (2018). Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen, 1(1), 1–35.

- Nufus, K., & Fadillah, P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. *Akuntabilitas*, 15(1), 59–68. <https://doi.org/DOI:10.15408/akt.v14i1.22509>
- Nurmala Sari, E., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 81–92.
- Pramesti, D. P. ., & Rasmini, N. . (2016). Pengaruh locus of control, integritas, due professional care dan keahlian audit pada kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2 Nopember 2016), 968–995.
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Mbia*, 21(1), 60–71. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1736>
- Raodah, A., & Hafisah, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Owner*, 7(4), 3569–3579. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1717>
- Riswandi, P., Arnova, I., & Masdewa, P. (2024). The Influence Of Financial Distress, Due Professional Care And Locus Of Control On Audit Quality In Accounting Firms In Bengkulu City In 2019-2022. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 3(2), 455–460. <https://doi.org/10.37676/jmea.v3i2.497>
- Sari, M., Astuty, W., & Siregar, R. A. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Profesional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit pada BPKP Provinsi Sumatera Utara. *JAKK: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(2), E-ISSN: 2623-2596.
- Sindiati, O. ., Duhita, F., Arief, M., & Widyaningsih, A. (2022). Penerapan Locus of Control Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Education And Development*, 10(3), 508–515.
- Sirait, Mei Sucinda Gracesya, 2020, “Pengaruh Audit Tenure, Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi.” *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (2016):1–6. doi: 10.25105/pakar.v0i0.6877
- Su’un, M., & Sari, R. (2021). The Effect of Auditor Competence, Independence and Professional Skepticism of Auditors on the Audit Quality. *Point of View Research Accounting and Auditing*,
- Usrah, O. S. J., Haliah, H., & Amiruddin, A. (2022). Pengaruh Locus of control, Role Stress dan Keahlian Audit 2115 terhadap Kinerja Auditor dengan Psychological Well Being sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(1), 13–24. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1232>

Zam Zam, R. Y., Kalangi, L., & Weku, P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 462–474.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3634>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Regyna Aqasha
Npm : 2105170006
Prodi : Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Locus Of Control Eksternal dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya meminta maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2025

Hormat Saya

Regyna Aqasha

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda check list (√) pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Apabila anda salah menjawab, cukup lingkari (O) tanda silang yang salah tersebut.
4. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2) Kurang Setuju (KS)
 - 3) Cukup Setuju (CS)
 - 4) Setuju (S)
 - 5) Sangat Setuju (SS)

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Umur : Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Jenjang Pendidikan : D3 S1 S2 S3
6. Jabatan dalam KAP : Partner
 Manager
 Auditor Senior
 Auditor Junior
Lainnya, Sebutkan.....
7. Lama Bekerja Sebagai Auditor : 1-3 Tahun 3-5 Tahun
 >5 Tahun

Jumlah Penugasan/Klien yang diaudit rata-rata dalam setahun :

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

Indikator : Kompetensi Auditor		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
1	Auditor harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan					
2	Auditor harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan klien dan pihak terkait lainnya					
Indikator : Etika dan Independensi Auditor		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
3	Auditor selalu menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan tugasnya					
4	Auditor menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitasnya					
Indikator : Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
5	Waktu yang dialokasikan untuk review akhir oleh auditor senior/manajer cukup untuk memastikan kualitas laporan audit					
6	Pekerjaan auditor junior/staff dipantau dan dipimpin secara efektif sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas audit dengan tepat					
Indikator : Pengendalian Mutu Perikatan		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
7	Perencanaan audit dilakukan secara menyeluruh dan mencakup semua aspek penting perikatan					
8	Perencanaan dan pengawasan perikatan dilakukan sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku					
Indikator : Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS

9	Hasil reviu mutu internal digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit					
10	Inspeksi eksternal dilakukan secara berkala dan sesuai dengan standar audit yang berlaku					
Indikator : Rentang Kendali Perikatan		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
11	Auditor memiliki pemahaman yang memadai tentang bisnis dan lingkungan pengendalian klien					
12	Auditor merencanakan perikatan audit dengan seksama, termasuk menentukan ruang lingkup dan prosedur audit yang tepat					
Indikator : Organisasi dan Tata Kelola KAP		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
13	KAP memiliki akses ke teknologi dan sumber daya yang memadai untuk mendukung kualitas audit					
14	KAP memiliki komitmen yang kuat terhadap etika profesional dan kepatuhan terhadap standar audit					
Indikator : Kebijakan Imbalan Jasa		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
15	Sistem imbalan jasa di KAP mendorong auditor untuk melakukan audit dengan kualitas tinggi					
16	Sistem imbalan jasa di KAP memberikan penghargaan yang layak bagi auditor atas kontribusi mereka					

Sumber : (Sirait, 2020)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL *LOCUS OF CONTROL*
EKSTERNAL**

Indikator : Nasib		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
1	Auditor yang merasa bahwa keberhasilan audit lebih bergantung pada nasib daripada kemampuannya sendiri					

2	Auditor yang percaya bahwa faktor-faktor yang tidak dapat diprediksi seperti nasib memainkan peran penting dalam kualitas audit yang dihasilkan					
Indikator : Keberuntungan		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
3	Auditor yang percaya bahwa bahkan dengan perencanaan yang matang hasil audit dapat dipengaruhi oleh faktor faktor keberuntungan yang tidak terduga					
4	Keyakinan pada keberuntungan dapat membuat auditor kurang kritis dalam mengaudit laporan keuangan klien					
Indikator : Pengaruh orang lain		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
5	Auditor yang merasa bahwa pengaruh orang lain menentukan apakah audit yang dilakukannya akan dinilai sebagai berkualitas tinggi atau rendah					
6	Auditor ketika melakukan pengauditan yang menyesuaikan hasil audit berdasarkan harapan atau tekanan dari orang lain atau klien					

Sumber : (Kusnadi dan Saputra, 2015)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI AUDITOR

Indikator : Persaingan antar kantor akuntan publik (KAP)		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
1	Persaingan yang ketat di antara KAP mendorong auditor untuk mempertahankan independensi mereka agar tetap kompetitif					
2	Auditor yang mempertahankan independensi mereka cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas terlepas dari tingkat persaingan					
Indikator : Pemberian jasa konsultasi manajemen kepada klien		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS

3	Adanya hubungan bisnis lain audit dapat menciptakan tekanan pada auditor untuk memberikan opini audit yang menguntungkan klien					
4	Pemberian jasa konsultasi manajemen kepada klien yang sama dapat mengurangi objektivitas auditor dan menurunkan kualitas audit					
Indikator : Pengalaman kerja		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
5	Auditor berpengalaman lebih mampu mempertahankan independensi mereka meskipun menghadapi tekanan dari manajemen klien					
6	Auditor berpengalaman cenderung memiliki jaringan profesional yang lebih luas, yang dapat membantu mereka dalam mempertahankan independensi					
Indikator : Lamanya hubungan audit		Jawaban				
No	PERNYATAAN	STS	ST	KS	S	SS
7	Keakraban yang terbangun dari hubungan audit yang panjang dapat mengancam independensi auditor					
8	Lamanya hubungan dengan klien dapat menciptakan ketergantungan yang mengurangi independensi auditor					

Sumber : Vivian (2016)

Tabulasi Data
Olah Data Sample 30

No	Locus Of Control Eksternal						Total
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	
1	1	2	1	1	2	1	8
2	1	1	1	1	2	2	8
3	4	4	4	4	4	2	22
4	3	3	3	4	3	2	18
5	4	5	5	5	4	2	25
6	5	4	5	5	4	5	28
7	3	5	4	5	4	3	24
8	5	4	5	5	5	5	29
9	3	5	5	5	4	5	27
10	1	2	4	4	2	2	15
11	2	3	3	4	3	2	17
12	2	2	3	4	1	1	13
13	2	3	4	4	1	1	15
14	2	2	3	4	2	2	15
15	2	3	3	3	2	2	15
16	1	3	4	4	2	2	16
17	3	3	4	3	2	2	17
18	1	3	4	4	3	3	18
19	2	3	3	3	3	3	17
20	1	3	3	3	3	3	16
21	2	4	4	3	1	1	15
22	2	3	4	4	2	2	17
23	1	2	3	4	1	1	12
24	2	3	3	3	2	2	15
25	1	2	4	4	3	3	17
26	1	2	3	4	2	2	14
27	2	3	4	3	2	2	16
28	1	3	4	4	3	2	17
29	2	3	4	4	2	2	17
30	2	4	3	4	4	2	19

No	Independensi Auditor								Total
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	X2-8	
1	1	2	2	1	1	1	1	1	10
2	4	4	4	4	5	2	2	5	30
3	4	4	3	3	5	4	4	2	29
4	5	5	3	3	4	4	4	4	32
5	1	2	2	1	1	1	1	1	10
6	2	2	1	1	1	1	2	1	11
7	1	1	2	1	1	1	1	1	9
8	2	2	1	1	1	1	1	1	10

9	1	2	1	1	1	1	2	1	10
10	4	4	3	3	4	4	2	2	26
11	4	4	2	2	4	4	2	2	24
12	5	5	3	3	5	4	2	2	29
13	5	5	2	2	5	5	2	2	28
14	4	4	2	2	5	5	2	2	26
15	4	4	3	2	4	4	2	2	25
16	4	4	3	3	4	5	2	2	27
17	4	4	3	2	4	4	2	2	25
18	4	4	2	2	4	4	2	2	24
19	5	5	3	3	3	3	3	3	28
20	5	5	3	3	3	3	3	3	28
21	4	4	2	3	4	5	3	3	28
22	4	5	2	2	4	4	2	2	25
23	4	4	2	2	3	5	1	1	22
24	4	4	3	4	4	4	3	3	29
25	4	4	2	2	5	5	2	2	26
26	5	4	3	2	5	5	2	2	28
27	5	5	4	3	4	5	3	3	32
28	4	4	3	2	4	4	2	2	25
29	4	5	4	2	4	4	2	3	28
30	4	4	3	3	4	5	3	3	29

NO	Kualitas Audit																Total
	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8	Y-9	Y-10	Y-11	Y-12	Y-13	Y-14	Y-15	Y-16	
1	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	65
2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	69
5	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	27
6	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	1	4	48
7	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	45
8	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	62
9	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	31
10	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	65
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
12	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	73
13	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	71
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	67
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	68
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
18	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	68
19	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	66
20	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
21	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	70
22	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	64

23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
24	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	66
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
26	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	68
27	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	69
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
29	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	73
30	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	70



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila terpilih, yakin ke agile dan inovatif nomor satu ketempatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
NOMOR : 3189/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 06 November 2024
Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :
Nama : Regyna Aqasha
N P M : 2105170006
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Locus Of Control Dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Punlik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Parlindungan Siregar, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Desember 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Jumadil Awwakhir 1446 H
05 Desember 2024 M



Dekan
Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 137 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/09/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Regyna Aqasha
NPM : 2105170006
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 : Terdapat kasus yang berkaitan dengan akuntan publik, dimana didominasi oleh kasus kecurangan (fraud) serta karena kurangnya sikap Skeptisme Profesional dan mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.. Judul 2 : Kurangnya pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan, serta Penentuan lama waktu yang pas untuk auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Judul 3 : Masih rendahnya opini audit dimana masih sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga menyebabkan auditor mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini going concern.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Fraud Audit Training dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)
2. Pengaruh Pengalaman Audit, dan Kompleksitas Audit Terhadap Salah Saji Material.
3. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Melalui Kualitas Audit.

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(REGYNA AQASHA)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 137/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/09/2024

Nama Mahasiswa : Regyna Aqasha
NPM : 2105170006
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 10/09/2024
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Parlindungan Siregar, S.E., M.Si (21 Oktober 2024)

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Locus Of Control dan Karakteristik Personal Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan 10/11/24

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulha Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 6 November 2024

Dosen Pembimbing

(Parlindungan Siregar S.E.M.Si)

Keterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ko-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R E G Y N A A Q A S H A

NPM : 2 1 0 5 1 7 0 0 0 6

Tempat/Tgl Lahir : B 6 L A W A N I I J A N U A R Y 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : L R . D E R M A W A N N O . 3 1 A
B 6 L A W A N

Tempat Penelitian: K A N T O R A K U N T A N P U B L I K

Alamat Penelitian : K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

- 1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Harum, S.E., M.Si)

(REGYNA ARASHA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat surat ini agar dibuktikan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3189/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 04 Jumadil Awwal 1446 H
05 Desember 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, schubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Regyna Aqasha
Npm : 2105170006
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Locus Of Control Dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Scanned with CamScanner





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 06 Januari 2025

No. : 003/SK/KAP-FM/I/2025
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 3189/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 05 Desember 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Regyna Aqasha
NIM : 2105170006
Judul Skripsi : Pengaruh Locus Of Control Dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



Scanned with CamScanner

Kantor : Jl. Brigjend Katamsa No. 29 G Medan – Telp. (061) 4518891 Fax. (061) 4159409
Email : kap.fachrudin_mahyuddin@yahoo.com



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745K/BAN-PT/TK.Pj/PT.III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 380/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 13 Sya'ban 1446 H
12 Februari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

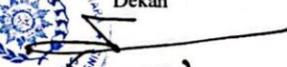
Nama : Regyna Aqasha
N P M : 2105170006
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Locus Of Control Eksternal Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Amuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 24 Februari 2025

No. : 025/SK/KAP-FM/II/2025
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si.,
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Regyna Aqasha
NIM : 2105170006
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Locus Of Control Eksternal Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Pulik Di Kota Medan**".

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
MAHADI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Regyna Aqasha
 Program Studi : Akuntansi
 NPM : 2105170006
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Nama Dosen Pembimbing : Parlindungan Siregar, S.E., M.Si
 Judul Penelitian : Pengaruh *Locus Of Control* Dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Agar latar belakang masalah lebih jelas	7-11-24	[Signature]
Bab II	Agar pembahasan lebih mendalam	4-12-24	[Signature]
Bab III	Agar pembahasan lebih mendalam	20-12-24	[Signature]
Daftar Pustaka	Daftar pustaka diperbaiki	20-12-24	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Agar instrumen dan pedoman wawancara lebih mendalam	6-01-25	[Signature]
Persetujuan Proposal	Acc up seminar proposal	8-01-25	[Signature]

Medan, 8 Januari 2024

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Parlindungan Siregar, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 15 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Regyna Aqasha*
NPM. : *2105170006*
Tempat / Tgl.Lahir : *Belawan, 01 Januari 2003*
Alamat Rumah : *Lr. Dermawan No. 31A Belawan*
Judul Proposal : *Pengaruh Locus Of Control dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latih belakang masalah</i>
Bab II	<i>tema disesuaikan cerangan konsep pteal</i>
Bab III	<i>metode penulisan</i>
Lainnya	<i> sistematika penulisan sesuai buku pedoman Etika Jurnalis Doan AEt U.Mdu</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *15 Januari 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Parlindungan Siregar, S.E., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 15 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Regyna Aqasha
NPM : 2105170006
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 01 Januari 2003
Alamat Rumah : Lr. Dermawan No. 31A Belawan
Judul Proposal : Pengaruh Locus Of Control dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Parlindungan Siregar, S.E., M.Si*

Medan, 15 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. *Hi Zulia Hanum, S.E., M.Si*

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Parlindungan Siregar, S.E., M.Si

Pemanding

Seprida Hantim Harahap, S.E., S.S., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

11/01-2025

Assoc. Prof. Dr. *Ade Gunawan, S.E., M.Si*
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Regyna Aqasha
NPM : 2105170006
Tempat dan Tanggal Lahir : Belawan, 01 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Lr. Dermawan No 31A Belawan
No. Telephone : 0812-6381-9808
Email : aqasharegyna@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Eka Budi
Pekerjaan : Wirusaha
Nama Ibu : Diah Iskandar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Lr. Dermawan No 31A Belawan
No. Telephone : 0813-6020-7472
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Hang Tuah Belawan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Hang Tuah I Belawan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 19 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara